

**TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA *GADGET*
TERHADAP KEJADIAN ASTENOPIA PADA SISWA
SMAN 2 SINGAPARNA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Refraksi
Optisi**



NADIA ISMA AGUSTINA

11045122007

**PRPGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2025**

Tingkat Pengetahuan Bahaya Gadget Terhadap Kejadian Astenopia Pada Siswa SMAN 2 Singaparna

Nadia Isma Agustina

PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

ABSTRAK

Penggunaan *gadget* secara berlebihan di kalangan pelajar dapat menyebabkan gangguan kesehatan mata, salah satunya adalah astenopia (kelelahan mata). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai bahaya *gadget* terhadap kejadian astenopia sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi menggunakan media *booklet*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Singaparna dengan desain *pre-eksperimen* menggunakan pendekatan *one-group pre-test* dan *post-test*. Sampel sebanyak 71 siswa kelas XI dipilih melalui teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan siswa setelah intervensi, dari 74,6% dengan kategori pengetahuan baik sebelum edukasi, meningkat menjadi 90,1% setelah edukasi. Nilai $p = 0,009$ ($< 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dengan demikian, pemberian edukasi menggunakan media *booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya *gadget* terhadap kejadian astenopia.

Kata kunci: pengetahuan, astenopia, pelajar

ABSTRACT

Excessive use of gadget s among students can cause eye health problems, one of which is asthenopia (eye fatigue). This study aims to determine the level of students' knowledge about the dangers of gadget s on the occurrence of asthenopia before and after being given educational intervention using booklet media. The study was conducted at SMA Negeri 2 Singaparna with a pre-experimental design using a one-group pre-test and post-test approach. A sample of 71 grade XI students was selected through a proportional random sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analysed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed a significant increase in the level of students' knowledge after the intervention, from 74.6% with a good knowledge category before education, increasing to 90.1% after education. The p value = 0.009 (<0.05) indicates a significant difference before and after being given education. Thus, providing education using booklet media is effective in increasing students' knowledge about the dangers of gadget s on the occurrence of asthenopia.

Key word: knowledge, asthenopia, students